

PENGABDIAN PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI REMAJA PADA ANAK PEKERJA MIGRAN DI SABAH, MALAYSIA

ADOLESCENT REPRODUCTIVE HEALTH EDUCATION SERVICE FOR MIGRANT WORKERS IN SABAH, MALAYSIA

Wulan Margiana¹, Eko Setyo², Nisriinaa Faadhilah³

^{1,3} Universitas Muhammadiyah Purwokerto

² Community Learning Center (CLC) Sabah Malaysia

Email : wulanmargiana@ump.ac.id

ABSTRAK

Remaja perlu mengetahui kesehatan reproduksi supaya dapat memiliki pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang bertanggung jawab tentang proses reproduksinya. Pengetahuan masalah reproduksi tidak hanya wajib bagi remaja putri saja tetapi juga bagi remaja laki-laki juga harus mengetahui dan mengerti cara hidup dengan reproduksi yang sehat agar tidak terjerumus ke pergaulan yang salah yang merugikan bagi remaja. Metode dalam pengabdian ini melalui tiga tahapan, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Hasil dan pembahasan pada pengabdian ini diadakan di CLC Karseng Plantation Sabah pada tanggal 2 November 2024. Peserta yang mengikuti pendidikan kesehatan reproduksi remaja sejumlah 15 remaja. Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pendidikan kesehatan reproduksi yaitu meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja.

Kata kunci: *remaja, anak remaja migran*

ABSTRACT

Adolescents need to know reproductive health to have knowledge, attitudes, and behaviors that are responsible for their reproductive processes. Knowledge of reproductive issues is not only mandatory for adolescent girls but also male adolescents must also know and understand how to live with healthy reproduction so as not to fall into the wrong association that is detrimental to adolescents. The method in this service goes through three stages, namely: planning, implementation, and evaluation stages. The results and discussion of this service were held at CLC Karseng Plantation Sabah on 2 November 2024. Participants who participated in adolescent reproductive health education were 15 adolescents. The conclusion of community service activities in reproductive health education is to increase knowledge about adolescent reproductive health.

Keywords: *adolescents, migrant teenagers*

PENDAHULUAN

Masa remaja kerap dianggap sebagai masa-masa untuk mencari jati dirinya seorang anak. Berangkat dari alasan ini, anak-anak yang memasuki usia remaja cenderung labil dan rentan stres. Banyak yang tidak menyadari jika stres yang berkelanjutan mampu mendatangkan berbagai penyakit. Orang tua seringkali

kesulitan untuk mengarahkan anak untuk menerapkan pola hidup sehat. Ini karena, remaja seringkali merasa sudah mandiri dalam membuat pilihan tentang kesehatan mereka (Susilawati, 2023).

Remaja perlu mengetahui kesehatan reproduksi supaya dapat memiliki pengetahuan, sikap dan tingkah laku yang bertanggung jawab tentang proses

reproduksinya (Ayuningrum and Permana 2024).

Pengetahuan masalah reproduksi tidak hanya wajib bagi remaja putri saja tetapi juga bagi remaja laki-laki juga harus mengetahui dan mengerti cara hidup dengan reproduksi yang sehat agar tidak terjerumus ke pergaulan yang salah yang merugikan bagi remaja (DP3APPKB, 2020).

Para Pekerja Migran Indonesia (PMI) di Sabah, Malaysia ini Sebagian besar bekerja di sektor Perkebunan dan ada beberapa yang bekerja dibidang informal lainnya. PMI yang bekerja disektor perkebunan khususnya sawit, sudah tinggal secara turun menurun dan bertahun-tahun bahkan sampai beranak pinak di sabah. Para pekerja dan keluarganya mendapat jaminan kebutuhan dasar minimum seperti rumah tinggal dan fasilitas lain seperti air, Listrik meskipun hanya 4 jam menyala, tapi itu semua adalah fasilitas gratis yang diberikan oleh *company* untuk semua pekerja termasuk para PMI. Selain gaji yang cukup besar, mungkin itu adalah salah satu kenyamanan yang membuat para PMI betah dan bertahan untuk bekerja sebagai PMI disabah ini.

Letak geografis tempat tinggal para PMI ini adalah ditengah tengah kebun sawit yang sangat luas. Jarak tempat tinggal menuju pusat kota kira-kira bisa ditempuh dalam 2,5 jam, sementara untuk sampai di jalan aspal saja bisa mencapai 10-15 km dengan kondisi jalan tanah berbatu. Ini bukan hal mudah untuk dijalani, terlebih lagi akses Pendidikan yang kurang yang disebabkan ketatnya undang-undang negara Malaysia tentang peraturan membuka layanan sekolah Indonesia bagi anak-anak PMI menambah masalah-masalah bagi para PMI yaitu tentang

kurangnya layanan pendidikan bagi anak-anak PMI ini. Bersyukur sejak tahun 2022 lalu, CLC Karseng Plantation ini sudah mendapat persetujuan untuk beroperasi atas kesepakatan antara Syarikat Tian Siang SDN.BHD dengan Konsulat Republik Indonesia (KRI) Tawau.

Masalah lain yang muncul akibat dari sulitnya akses pendidikan adalah masalah tumbuh kembang dan masalah kesehatan anak-anak. Perkawinan anak usia remaja sering terjadi sampai kasus kekerasan seksual yang terjadi pada anak-anak pun sering terjadi, baik yang dilakukan oleh orang dewasa lain, teman bahkan dilakukan oleh orang terdekat di rumah, seperti ayah tiri, pakeik (om) atau keluarga lain. Masalah-masalah itu dianggap sebagai masalah yang besar namun tidak pernah terselesaikan. karena, masalah seperti itu akan selalu terjadi bahkan boleh dikatakan sering terjadi. Hal semacam ini sangat mengancam masa depan anak-anak dan remaja. Mungkin ini salah satu dampak dari ketidaktahuan atau lemahnya Pendidikan anak tentang Kesehatan reproduksi pada remaja.

Banyak sekali faktor-faktor lain yang menyebabkan lemahnya pengetahuan anak-anak dan remaja tentang Kesehatan reproduksi, namun yang paling dominan adalah rendahnya Pendidikan dan akses ilmu pengetahuan yang susah didapatkan, bahkan sinyal telephone pun tidak ada diarea perumahan PMI. Hal ini juga memperparah kondisi pengetahuan anak-anak tentang kesehatan remaja dan pendidikan anak-anak PMI. Termasuk didalamnya kesempatan mendapatkan informasi tentang kesehatan reproduksi menjadi semakin sedikit (Putra, 2023).

METODE

Berdasarkan permasalahan pada mitra dan solusi yang akan ditempuh pengabdian menjalankan pengabdian melalui tiga tahapan, yaitu: tahap perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Tahap perencanaan diawali dengan penentuan tema pengabdian, jenis kegiatan, waktu dan tempat pengabdian, narasumber, pendanaan dan perijinan.

Jenis kegiatan yaitu memberikan pendidikan kesehatan reproduksi pada anak remaja pekerja migran di malaysia. Waktu dan tempat pengabdian di CLC Kareseng Plantation Sabah yang dilaksanakan pada Sabtu, 2 November 2024, pukul 09.00-12.00 WIB.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan di CLC Karseng Plantation Sabah pada tanggal 2 November 2024. Peserta yang mengikuti pendidikan kesehatan reproduksi remaja sejumlah 15 remaja. Kegiatan ini meningkatkan pemahaman remaja tentang kesehatan reproduksi dan memberikan hasil peningkatan pengetahuan kesehatan reproduksi pada remaja.

Sebelum melaksanakan kegiatan, pengabdian memperkenalkan diri terlebih dahulu kemudian melakukan apersepsi tentang kesehatan reproduksi. Selanjutnya pengabdian memberikan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja dan juga cara melakukan personal hygiene pada remaja. Kegiatan pendidikan kesehatan tentang kesehatan reproduksi remaja juga diselingi dengan *ice breaking* agar remaja

lebih nyaman dalam menerima pendidikan kesehatan.

SIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat tentang pendidikan kesehatan reproduksi yaitu meningkatkan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi remaja.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Rektor Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Bapak ibu guru di CLC Karsen Plantation Sabah dan semua pihak yang telah membantu kegiatan pengabdian kepada Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Susilawati, 2023. Remaja dan Masalah Kesehatan.
<https://rsprepsira.jogjaprovo.go.id>)
- Ayuningrum, Lia Dian, and Septian Aji Permana. 2024. "JURNAL BERDAYA MANDIRI PENDIDIKAN KESEHATAN REPRODUKSI BERBASIS BRAINSTORMING PADA REMAJA (BRAINSTORMING BASED REPRODUCTIVE HEALTH EDUCATION IN ADOLESCENT GIRL)." Jurnal Berdaya Mandiri 6(2). DP3APPKB, 2020. Pentingnya Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Bagi Remaja.
<https://dp3appkb.kalteng.go.id>)
- Statistik RI. (2019). Kemiskinan Ketenagakerjaan dan Usaha Kecil Menengah. Jakarta: BPS RI
- Putra, 2023. Putra, T. S. A. (2023). Perlindungan Hukum Pekerja Migran

Indonesia di Luar Negeri.
<https://www.djkn.kemenu.go.id/Kanwil-Kalbar/Baca-Artikel/15248/Perlindungan-Hukum-Pekerja-Migran-Indonesia-Di-Luar-Negeri.html>

DOKUMENTASI

, Gambar 1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat tentang kesehatan reproduksi

